

## RINGKASAN

SYAFIUDDIN. Hubungan Karakteristik dengan Kompetensi Pembudidaya Rumput Laut (*Eucheuma spp*) di Tiga Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh: AMRI JAHI, PANG S. ASNGARI, DJOKO SUSANTO, dan PRABOWO TJITROPRANOTO.

Pembudidaya rumput laut pada penelitian ini adalah mereka yang menumbuhkan, memelihara tanaman rumput laut (*Eucheupa spp*) di wilayah perairan pesisir guna diambil manfaatnya untuk peningkatan pendapatan.

Penelitian ini bertujuan: (1) menentukan sebaran pembudidaya rumput laut di Sulawesi Selatan, pada sejumlah karakteristik yang diamati, (2) mengidentifikasi kompetensi pembudidaya rumput laut tersebut, (3) menentukan derajat hubungan antara karakteristik dengan kompetensi pembudidaya rumput laut, dan (4) menemukan strategi yang tepat dalam membangun kompetensi pembudidaya rumput laut.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2006 dengan sampel 280 pembudidaya rumput laut. Analisis data menggunakan prosedur Korelasi *Konkordansi Kendall W*, Uji *t* dan *Path Analisis*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Mayoritas pembudidaya rumput laut yang diamati pada penelitian ini berumur muda, pendidikan formal rendah, tanggungan keluarga sedang, pendapatan keluarga rendah, pengalaman dan motivasi usaha sedang, pemanfaatan media rendah, luas lahan budidaya sempit dan modal usaha tergolong sedang. (2) Tiga bidang kompetensi pembudidaya yang paling dikuasai adalah: (a) kemampuan pada aspek panen, (b) pembibitan dan penanaman serta (c) aspek berkomunikasi dan memotivasi. Tiga kompetensi pada urutan paling rendah adalah: (a) kemampuan pada aspek perencanaan, (b) pengelolaan pascapanen dan (c) aspek pengawasan, evaluasi dan pengendalian usaha. (3) Derajat hubungan sembilan dari dua belas karakteristik pembudidaya rumput laut menunjukkan kesepakatan yang tinggi dalam penjenjangan seluruh bidang kompetensi yang diamati, (4) Hasil analisis jalur menunjukkan kompetensi manajerial berpengaruh nyata terhadap kompetensi teknis. Pengaruh tersebut di satu sisi akibat kontribusi peubah motivasi usaha, pelatihan dan modal sosial, sedangkan di pihak lain akibat kontribusi peubah pendidikan formal, luas lahan dan pendapatan keluarga.

Strategi dalam peningkatan kompetensi pembudidaya rumput laut adalah: (1) menyiapkan program penyuluhan dalam bentuk pelatihan, pendampingan atau tehnik penyuluhan lain yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan manajerial pembudidaya rumput laut guna merangsang adanya inovasi pada kemampuan teknis, yang berimplikasi pada peningkatan produksi dan pendapatan. (2) Peningkatan motivasi yang menunjang peningkatan kemampuan manajerial guna menumbuhkan keberdayaan dan kemandirian pembudidaya dengan mempertimbangkan faktor lain yang relevan seperti kepastian investasi pada lahan, pendidikan, modal sosial dan peningkatan pendapatan keluarga pembudidaya.

Kata kata kunci : *pembudidaya, karakteristik, kompetensi, rumput laut.*